

Press Release

Waskita Mendapatkan Keuntungan Dari Divestasi

Jakarta, 7 Oktober 2021. PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Kode Saham: WSKT) melakukan transaksi divestasi melalui anak usaha PT Waskita Toll Road ("WTR") dengan PT Akses Pelabuhan Indonesia ("PT API") melalui penandatanganan kesepakatan jual beli atas ruas tol Cibitung – Cilincing.

Sebelum transaksi ini dilaksanakan, WTR merupakan pemegang saham PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways ("CTPPT") dengan kepemilikan saham sebesar 55.00%, sedangkan PT API memiliki kepemilikan saham sebesar 45.00%. Dengan transaksi divestasi ini, PT API menjadi pemegang saham CTPPT secara menyeluruh.

Melalui transaksi ini Perseroan memperoleh keuntungan dan mengurangi utang/kewajiban untuk memperbaiki kesehatan keuangan Perseroan. Nilai transaksi divestasi ini mencapai Rp2,44 Triliun atau setara dengan 1,96x *Price to Book Value* (PBV), dan diperkirakan dapat mengurangi beban utang melalui dekonsolidasian hingga Rp5,82 Triliun.

Corporate Secretary Perseroan, Ratna Ningrum mengatakan bahwa transaksi divestasi jalan tol ini merupakan bagian dari 8 *Stream* Penyehatan Keuangan Waskita. "Transaksi ini adalah momentum dan sinyal baik bagi WTR dalam menjalankan proses bisnisnya sebagai perusahaan *developer* jalan tol di Indonesia. Transaksi ini juga mendukung proses restrukturisasi yang dilakukan Perseroan secara keseluruhan", kata Ratna.

Pada tahun ini, Perseroan berhasil menyelesaikan proses divestasi atas 4 ruas tol, yaitu tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi, tol Semarang – Batang, tol Cinere – Serpong serta tol Cibitung – Cilincing. Kedepannya, Perseroan juga akan melanjutkan proses divestasi untuk ruas-ruas tol Perseroan yang lainnya.

Sebagai informasi, ruas tol Cibitung – Cilincing merupakan bagian dari Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta 2 dengan panjang 34,76 km. Rencananya ruas tol ini akan terkoneksi dengan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung dan Jalan Tol Akses Tanjung Priok.

PT API bergerak dalam bidang penyediaan jalan akses khusus dan/atau jalan tol kepelabuhan dan fasilitas pendukungnya. PT API merupakan anak usaha dari PT Pengembang Pelabuhan Indonesia dan PT Pelabuhan Tanjung Priok, yang merupakan bagian dari grup perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Dampak positif dari implementasian 8 *Stream* Penyehatan Keuangan Waskita juga mulai tercermin pada kinerja semester pertama tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan *audited* Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih usaha konsolidasian sebesar Rp155,06 miliar atau meningkat sebesar 111.73% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Program 8 *Stream* Penyehatan Keuangan Waskita terdiri dari proses restrukturisasi Perseroan Induk dan anak usaha, Penjaminan Pemerintah, Penyertaan Modal Negara (PMN) dan *rights issue*, divestasi jalan tol, penyelesaian konstruksi jalan tol, transformasi bisnis, serta implementasi GCG dan manajemen risiko. Perseroan juga memperoleh dukungan penuh dari Pemerintah untuk dapat melakukan percepatan pelaksanaan strategi-strategi penyehatan keuangan Waskita. Dengan implementasi 8 *Stream* Penyehatan Keuangan Waskita, Perseroan dapat terus berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Nasional, terutama dalam pengembangan infrastruktur di Indonesia.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realty melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur

Corporate Secretary

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT waskita karya

Youtube: PT waskita karya